



Lembar Data Keselamatan

Halaman 1 dari 13

LOCTITE 270

Nomor SDS : 346906

V001.2

Revisi: 17.02.2017

Tanggal cetak: 23.02.2017

Bagian 1. Identifikasi bahan/preparasi dan perusahaan/usaha

Nama produk: LOCTITE 270

Cara lain mengidentifikasi: LOCTITE 270 BO 50ML EGFD

Kode Produk: IDH1335897

Penggunaan bahan Kimia yang disarankan dan pembatasan penggunaan

Saran penggunaan: Perekat

Identifikasi perusahaan, pengimpor, penyalur:

Pengimpor: PT. Henkel Indonesien, TALAVERA Office Park , 21st Floor, Jl. Letjen TB Simatupang Kav 22-26, Jakarta 12430 - Indonesia Tel no. +62-21-27586900 Fax no. +62-21-75924625

Alamat e-mail orang yang bertanggung jawab untuk Safety Data Sheet: ap-ua-psra.sea@henkel.com

Keadaan darurat : UNTUK KEADAAN EMERGENSI/DARURAT SAJA (tumpahan, kebocoran utama, kebakaran, terpapar atau kecelakaan). Hubungi CHEMTREC: +1 703-741-5970

Bagian 2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi GHS:

<u>Kelas Bahaya</u>	<u>Kategori Bahaya</u>	<u>Target Organ</u>
Kerusakan/gangguan kulit	Kategori 2	
Kerusakan/gangguan mata yang serius	Kategori 2	
Yang membuat kulit peka	Kategori 1	
Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar	Kategori 3	Iritasi saluran pernafasan
Bahaya kronis terhadap lingkungan air	Kategori 3	

Elemen Label GHS:

Pictogram bahaya:



Kata Sinyal:

Peringatan

Pernyataan Bahaya: H315 Menyebabkan iritasi kulit.
H317 Bisa menyebabkan reaksi alergi kulit.
H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H335 Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.
H412 Berbahaya ke kehidupan akuatik dengan efek yang bertahan lama.

Batas Penggunaan:

Pencegahan: P261 Hindari bernapas saat ada debu/Kabut tebal/gas/kabut/uap/ sprai.
P264 Cuci tangan sepenuhnya setelah menangani.
P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diizinkan keluar dari tempat kerja.
P273 Hindari pelepasan ke lingkungan.
P280 Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung, pelindung mata/pelindung wajah.

Tanggapan: P302+P352 JIKA PADA KULIT. Cuci dengan banyak air.
P304+P340+P312 JIKA terhirup: Pindahkan korban ke udara segar dan baringkan dengan posisi yang nyaman untuk bernapas. Telponlah PUSAT RACUN atau dokter jika merasa tidak enak badan
P305+P351+P338 JIKA DI MATA: Basuh dengan hati-hati dengan air selama beberapa menit. Copot lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan membasuh.
P333+P313 Jika iritasi kulit atau ruam terjadi: dapatkan segera saran/perhatian medis.
P337+P313 Jika iritasi mata menerus: dapatkan segera saran/perhatian medis.
P362+P364 Menanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Penyimpanan: P403+P233 Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga wadah agar tertutup rapat.

Pembuangan: P501 Membuang isi/wadah ke fasilitas pembuangan yang sesuai menurut undang-undang dan peraturan yang berlaku dan sifat produk pada waktu pembuangan.

Bagian 3. Komposisi/informasi tentang bahan

Zat atau campuran:
Campuran

Keterangan bahan-bahan baku :

CaS No komponen yang berbahaya	Kandungan	Klasifikasi GHS
3,3,5 Trimethylcyclohexyl methacrylate 7779-31-9	10- 30 %	Kerusakan/gangguan kulit 2 H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar 3 H335
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	1- 10 %	Yang membuat kulit peka 1B H317
Cumene hydroperoxide 80-15-9	1- 10 %	Peroksid yang mengandung carbon (organik) E H242 Tingkat racun akut 4; Lisan H302 Tingkat racun akut 3; Inhalasi H331 Tingkat racun akut 4; Yang berhubungan dengan kulit H312 Kerusakan/gangguan kulit 1B H314 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Pemaparan Yang Berulang-Ulang 2 H373 Bahaya kronis terhadap lingkungan air 2 H411
Maleic acid 110-16-7	0.1- 1 %	Tingkat racun akut 4; Lisan H302 Tingkat racun akut 4; Yang berhubungan dengan kulit H312 Kerusakan/gangguan kulit 2 H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Yang membuat kulit peka 1 H317 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar 3 H335
Acetic acid, 2-phenylhydrazide 114-83-0	0.1- 1 %	Tingkat racun akut 3; Lisan H301 Kerusakan/gangguan kulit 2 H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Yang membuat kulit peka 1 H317 Tingkat karsinogenik 2 H351 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar 3; Inhalasi H335
Cumene 98-82-8	0.1- 1 %	Cairan yang mudah terbakar 3 H226 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar 3 H335 Bahaya terhadap Penghirupan 1 H304 Bahaya kronis terhadap lingkungan air 2 H411
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	< 0.1 %	Tingkat racun akut 3; Lisan H301 Tingkat racun akut 1; Inhalasi H330 Kerusakan/gangguan kulit 2; Yang berhubungan dengan kulit H315 Kerusakan/gangguan mata yang serius 2A H319 Yang membuat kulit peka 1; Yang berhubungan dengan

		<p>kulit H317 Tingkat Racun alat Badan Spesifik, Sekali Terpapar 3; Inhalasi H335 Bahaya akut terhadap lingkungan air 1 H400 Bahaya kronis terhadap lingkungan air 1 H410</p>
--	--	---

Bagian 4. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Bila terhirup:	Pindahkan ke udara segar. Jika gejala berlanjut, hubungi tenaga medis.
Kontak dengan kulit:	cuci dengan air mengalir dan sabun. Dapatkan perawatan medis jika terjadi iritasi.
Kontak dengan mata:	Cuci segera dengan air yang banyak selama 10 menit, cari pertolongan medis bila perlu.
Bila tertelan:	Bilas mulut, minum 1-2 gelas air, jangan rangsang untuk muntah, konsultasikan dengan dokter.
Indikasi pertolongan medis yang pertama dan perawatan khusus yang diperlukan:	Lihat bagian: Deskripsi langkah-langkah pertolongan pertama

Bagian 5. Tindakan Penanggulangan Kebakaran

Media pemadaman yang tepat	Karbon dioksida, buih, bubuk semprotan air halus
Bahaya spesifik yang timbul dari bahan Kimia:	Bila terjadi kebakaran, karbon monoksida (CO), karbon dioksida (CO ₂) dan nitrogen oksida (NO _x) dapat lepas.
Peralatan perlindungan khusus dan tindakan pencegahan bagi petugas pemadam kebakaran:	Kenakan perlengkapan bernafas yang telah ada dan pakaian pelindung lengkap, seperti jaket pelindung.
Tambahan saran pemadam kebakaran:	Apabila terbakar, usahakan wadah tetap dingin dengan menyemprotkan air.

Bagian 6. Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

Pencegahan diri :	Hindari kontak dengan kulit dan mata. Pastikan aliran udara cukup baik.
Pencegahan lingkungan :	Jangan biarkan produk ini memasuki saluran pembuangan.
Metode pembersihan	Untuk tumpahan kecil, bersihkan dengan lap kertas dan tempatkan di dalam wadah untuk pembuangan. Untuk tumpahan besar, serap dengan bahan penyerap yang tidak bereaksi dengan bahan yang ditangani dan tempatkan dalam wadah tertutup untuk pembuangan.

Bagian 7. Penyimpanan dan Penanganan Bahan

Penanganan: Digunakan hanya untuk ruangan yang berventilasi baik.
Kontak dengan kulit yang berkepanjangan atau berulang harus dihindari untuk meminimalkan resiko sensitisasi.

Penyimpanan: Pastikan aliran udara/ekstraksi baik.Simpan di tempat sejuk, beraliran udara baik.

Bagian 8. Pengendalian pemajanan dan perlindungan diri

Komponen dengan parameter kontrol spesifik untuk tempat kerja:

Cumene 98-82-8	Tipe	Time Weighted Average (TWA):
	ppm	50
	Keterangan	ACGIH
KUMENE 98-82-8	Tipe	Nilai Ambang Batas (NAB)
	ppm	50
	mg/m³	246
	Keterangan	ID NAB
KUMENE 98-82-8	Tipe	penunjukan kulit
	Keterangan	ID NAB kulit

Perlindungan pernafasan : Pastikan aliran udara cukup baik.
Bila produk ini digunakan di dalam ruangan yangberaliran udara buruk maka pekerja harus mengenakan masker atau alat bantu pernafasan yang disetujui dan dilengkapi dengan cartridge uap organik.
Filter tipe: A (EN 14387)

Perlindungan tangan : Sarung tangan pelindung tahan bahan kimia (EN 374). Bahan yang sesuai untuk kontak jangka pendek atau percikan (dianjurkan: indeks perlindungan minimal 2, cocok untuk waktu penembusan > 30 menit per EN 374). Polikloropren (CR; ketebalan >= 1mm) atau karet alam(NR; ketebalan >= 1mm). Bahan yang sesuai untuk kontak langsung, lebihlama (dianjurkan indeks perlindungan 6, cocok untuk waktu penembusan >480 menit per EN 374); Polikloropren (CR; ketebalan >= 1mm) atau karetalam (NR; ketebalan >= 1mm). Informasi ini didasarkan pada referensi tertulis dan pada informasi yang disediakan oleh produsen sarung tangan,atau diambil dari analogi dengan bahan yang serupa. Harap dicatat bahwa dalam prakteknya waktu pakai dari sarung tangan pelindung tahan bahankimia lebih singkat dari waktu penembusan yang ditentukan menurut EN 374 sebagai hasil dari banyaknya faktor yang mempengaruhi (misalnya suhu). Apabila ada tanda-tanda keausan dan robek yang terlihat maka sarung tangan tersebut harus diganti.

Perlindungan mata : Kacamata pengaman dengan pelindung sisi atau kacamata pengaman bahan kimia harus digunakan apabila terdapat resiko cipratan.
Peralatan perlindungan mata sebaiknya dikonfirmasi pada EN166.

Perlindungan tubuh: Kenakan pakaian pelindung yang sesuai.
Pakaian pelindung sebaiknya dikonfirmasi pada EN 14605 untuk percikan cairan atau pada EN 13982 untuk debu.

Teknik pengendalian: Pastikan aliran udara/ekstraksi baik.

Tindakan higienis: Praktek kesehatan industri yang baik harus dipatuhi. Jangan makan, minum atau merokok saat sedang bekerja. Basuh tangan sebelum istirahat dan setelah menyelesaikan pekerjaan.

Bagian 9. Sifat-sifat Fisika dan Kimia

Tampilan:	Hijau cairan
Bau :	Karakteristik
Ambang batas bau (CA):	Data tidak tersedia
pH:	Data tidak tersedia
Titik leleh / Titik beku:	Data tidak tersedia
Densitas::	Data tidak tersedia
Titik didih:	> 65 °C (> 149 °F)
Titik nyala:	110 °C (230 °F)
Laju Penguapan:	Data tidak tersedia
Terbakar (padat, gas):	Data tidak tersedia
Batas ledakan terendah:	Data tidak tersedia
Batas ledakan tertinggi:	Data tidak tersedia
Tekanan uap: (; 25 °C (77 °F))	2.85 mbar
Density uap air:	Data tidak tersedia
Berat jenis:	1.10 g/cm ³
Kelarutan	Data tidak tersedia
Partition coefficient: n- octanol/water:	Data tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri (Auto-ignition):	Data tidak tersedia
Suhu Penguraian:	Data tidak tersedia
Viskositas:	Data tidak tersedia
Kandungan VOC: (EU)	< 3 %

Bagian 10. Reaktivitas dan Stabilitas

Reaktivitas/Material yang tidak cocok:	Peroksida.
Stabilitas Kimia:	Stabil dalam kondisi penyimpanan yang disarankan.
Kondisi yang dihindari:	Tidak ada dekomposisi apabila digunakan sesuai spesifikasi.
Produk dekomposisi berbahaya:	karbon oksida.

Bagian 11. Informasi Toksikologi

Keracunan melalui mulut:	Acute toxicity estimate (ATE) : > 2,000 mg/kg Metoda: metode perhitungan
Keracunan melalui pernafasan:	Acute toxicity estimate (ATE) : > 20 mg/l Waktu paparan: 4 h Uji atmosfer: Uap Metoda: metode perhitungan
Keracunan kulit:	Acute toxicity estimate (ATE) : > 2,000 mg/kg Metoda: metode perhitungan

Gejala paparan yang berlebihan: MATA: Iritasi, mata merah.
 PERNAPASAN: Iritasi, batuk, sesak napas, sesak dada.
 Kulit : kemerahan, peradangan
 Kulit : kemerahan, biduran

Toksisitas oral akut:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	jenis nilai	LD50
	Nilai	10,837 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	LD50
	Nilai	550 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	LD50
	Nilai	708 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Cumene 98-82-8	jenis nilai	LD50
	Nilai	2,700 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 401 (Acute Oral Toxicity)
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	jenis nilai	LD50
	Nilai	190 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified

Ketoksikan pernapasan akut:

Cumene 98-82-8	jenis nilai	LC50
	Nilai	39 mg/l
	Waktu paparan	4 h
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified

Toksistas kulit akut:

2,2'-Ethylendioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	jenis nilai	LD50
	Nilai	> 2,000 mg/kg
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	LD50
	Nilai	1,200 - 1,520 mg/kg
	Spesies	
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	LD50
	Nilai	1,560 mg/kg
	Spesies	kelinci
	Metode	Not specified
Cumene 98-82-8	jenis nilai	LD50
	Nilai	> 10,000 mg/kg
	Spesies	kelinci
	Metode	Not specified

Mengakis kepada kulit/perengsaan:

2,2'-Ethylendioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	tidak menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	24 h
	Spesies	kelinci
	Metode	Draize test
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	corrosive
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	Draize test
Maleic acid 110-16-7	Hasil	menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	24 h
	Spesies	human
	Metode	Patch Test
Cumene 98-82-8	Hasil	tidak menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	OECD Guideline 404 (Acute Dermal Irritation / Corrosion)

Kerosakan mata/iritasi:

2,2'-Ethylendioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	tidak menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	OECD Guideline 405 (Acute Eye Irritation / Corrosion)
Maleic acid 110-16-7	Hasil	highly irritating
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	OECD Guideline 405 (Acute Eye Irritation / Corrosion)
Cumene 98-82-8	Hasil	tidak menyebabkan iritasi
	Waktu paparan	
	Spesies	kelinci
	Metode	OECD Guideline 405 (Acute Eye Irritation / Corrosion)

Sensitisasi terhadap saluran napas/kulit:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	sensitising
	jenis tes	Mouse local lymphnode assay (LLNA)
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 429 (Skin Sensitisation: Local Lymph Node Assay)
Maleic acid 110-16-7	Hasil	sensitising
	jenis tes	Mouse local lymphnode assay (LLNA)
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 429 (Skin Sensitisation: Local Lymph Node Assay)
Maleic acid 110-16-7	Hasil	sensitising
	jenis tes	Guinea pig maximisation test
	Spesies	marmut
	Metode	OECD Guideline 406 (Skin Sensitisation)
Cumene 98-82-8	Hasil	not sensitising
	jenis tes	Guinea pig maximisation test
	Spesies	marmut
	Metode	OECD Guideline 406 (Skin Sensitisation)

Kemutagenan sel germa:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	mammalian cell gene mutation assay
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 476 (In vitro Mammalian Cell Gene Mutation Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	positif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	bacterial reverse mutation assay (e.g Ames test)
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	without
	Metode	OECD Guideline 471 (Bacterial Reverse Mutation Assay)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	dermal
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	
	Spesies	tikus
Maleic acid 110-16-7	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	bacterial reverse mutation assay (e.g Ames test)
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	tidak ada data
	Metode	Uji Ames
Maleic acid 110-16-7	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	mammalian cell gene mutation assay
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 476 (In vitro Mammalian Cell Gene Mutation Test)
Cumene 98-82-8	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	bacterial reverse mutation assay (e.g Ames test)
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 471 (Bacterial Reverse Mutation Assay)
Cumene 98-82-8	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	in vitro mammalian chromosome aberration test
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 473 (In vitro Mammalian Chromosome Aberration Test)
Cumene 98-82-8	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	mammalian cell gene mutation assay
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	dengan dan tanpa
	Metode	OECD Guideline 476 (In vitro Mammalian Cell Gene Mutation Test)
Cumene 98-82-8	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	DNA damage and repair assay, UDS in mammalian cells in vitro
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	without
	Metode	OECD Guideline 482 (Genetic Toxicology: DNA Damage and Repair, Unscheduled DNA Synthesis in Mammalian Cells In Vitro)
Cumene 98-82-8	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	inhalation: gas
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	
	Spesies	tikus
Cumene 98-82-8	Hasil	negatif
	Jenis pembelajaran/rute administrasi	inhalation: gas
	Metabolik aktivasi/waktu paparan	
	Metode	OECD Guideline 474 (Mammalian Erythrocyte Micronucleus Test)

Pengulangan dosis toksisitas:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	NOAEL=1,000 mg/kg
	Rute aplikasi	oral: gavage
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	daily
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 422 (Combined Repeated Dose Toxicity Study with the Reproduction / Developmental Toxicity Screening Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	
	Rute aplikasi	inhalation: aerosol
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	6 h/d5 d/w
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	Hasil	NOAEL=>= 40 mg/kg
	Rute aplikasi	oral: feed
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	90 ddaily
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 408 (Repeated Dose 90-Day Oral Toxicity in Rodents)
Cumene 98-82-8	Hasil	NOAEL=> 535.8 mg/kg
	Rute aplikasi	oral: feed
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	28 ddaily
	Spesies	tikus
	Metode	Not specified
Cumene 98-82-8	Hasil	NOAEL=125 ppm
	Rute aplikasi	inhalation: vapour
	Jangka pendedahan/frekuensi rawatan	14 w6 h/d, 5 d/w
	Spesies	tikus
	Metode	OECD Guideline 413 (Subchronic Inhalation Toxicity: 90-Day)

Bagian 12. Informasi Ekologi

Lingkungan::

Jangan buang isinya ke dalam saluran pembuangan/ air permukaan / air tanah.,
Berbahaya terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Toksistas:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	jenis nilai	LC50
	Nilai	16.4 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	96 h
	Spesies	Danio rerio
2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Metode	OECD Guideline 203 (Fish, Acute Toxicity Test)
	jenis nilai	EC50
	Nilai	> 100 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchnerella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
	jenis nilai	NOEC
	Nilai	18.6 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchnerella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
	jenis nilai	LC50
	Nilai	3.9 mg/l
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	96 h
	Spesies	Oncorhynchus mykiss
	Metode	OECD Guideline 203 (Fish, Acute Toxicity Test)
	jenis nilai	EC50
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Nilai	18 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	dafnia
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Daphnia magna
	Metode	OECD Guideline 202 (Daphnia sp. Acute Immobilisation Test)

Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	ErC50
	Nilai	3.1 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchnerella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	jenis nilai	EC10
	Nilai	70 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	Bakteri
	Waktu paparan	30 min
	Spesies	
	Metode	not specified
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	LC50
	Nilai	> 245 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Leuciscus idus
	Metode	DIN 38412-15
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	EC50
	Nilai	42.81 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	dafnia
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Daphnia magna
	Metode	OECD Guideline 202 (Daphnia sp. Acute Immobilisation Test)
Maleic acid 110-16-7	jenis nilai	EC50
	Nilai	74.35 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Pseudokirchnerella subcapitata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
Cumene 98-82-8	jenis nilai	LC50
	Nilai	4.8 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	ikan
	Waktu paparan	96 h
	Spesies	Oncorhynchus mykiss
	Metode	OECD Guideline 203 (Fish, Acute Toxicity Test)
Cumene 98-82-8	jenis nilai	EC50
	Nilai	4 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	dafnia
	Waktu paparan	48 h
	Spesies	Daphnia magna
	Metode	OECD Guideline 202 (Daphnia sp. Acute Immobilisation Test)
Cumene 98-82-8	jenis nilai	EC50
	Nilai	2.6 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Selenastrum capricornutum (new name: Pseudokirchnerella subcapitata)
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)
Cumene 98-82-8	jenis nilai	EC10
	Nilai	211 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	Bakteri
	Waktu paparan	24 h
	Spesies	
	Metode	DIN 38412, part 8 (Pseudomonas Zellvermehrungshemm-Test)
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	jenis nilai	EC50
	Nilai	0.011 mg/l
	Kajian ketoksikan akut	alga
	Waktu paparan	72 h
	Spesies	Dunaliella bioculata
	Metode	OECD Guideline 201 (Alga, Growth Inhibition Test)

Ketahanan dan penguraian

2,2'-Ethylendioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	Hasil	readily biodegradable
	Rute aplikasi	aerobic
	Degradabilitas	85 %
	Metode	OECD Guideline 301 B (Ready Biodegradability: CO2 Evolution Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Hasil	
	Rute aplikasi	tidak ada data
	Degradabilitas	0 %
	Metode	OECD Guideline 301 B (Ready Biodegradability: CO2 Evolution Test)

Maleic acid 110-16-7	Hasil	readily biodegradable
	Rute aplikasi	aerobic
	Degradabilitas	97.08 %
	Metode	OECD Guideline 301 B (Ready Biodegradability: CO2 Evolution Test)
Cumene 98-82-8	Hasil	
	Rute aplikasi	aerobic
	Degradabilitas	86 %
	Metode	ISO 10708 (BODIS-Test)
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	Hasil	
	Rute aplikasi	tidak ada data
	Degradabilitas	0 - 60 %
	Metode	OECD 301 A - F

Potensi bioakumulasi / Mobilitas dalam tanah:

2,2'-Ethylenedioxydiethyl dimethacrylate 109-16-0	LogPow	2.3
	Suhu	
	Metode	OECD Guideline 117 (Partition Coefficient (n-octanol / water), HPLC Method)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	Faktor biokonsentrasi:	9.1
	Waktu paparan	
	Spesies	perhitungan
	Metode	OECD Guideline 305 (Bioconcentration: Flow-through Fish Test)
Cumene hydroperoxide 80-15-9	LogPow	2.16
	Suhu	
	Metode	Not specified
Maleic acid 110-16-7	LogPow	-1.3
	Suhu	20 °C
	Metode	OECD Guideline 107 (Partition Coefficient (n-octanol / water), Shake Flask Method)
Acetic acid, 2-phenylhydrazide 114-83-0	LogPow	0.74
	Suhu	
	Metode	Not specified
Cumene 98-82-8	Faktor biokonsentrasi:	35.5
	Waktu paparan	
	Spesies	Carassius auratus
	Metode	OECD Guideline 305 (Bioconcentration: Flow-through Fish Test)
Cumene 98-82-8	LogPow	3.55
	Suhu	23 °C
	Metode	OECD Guideline 107 (Partition Coefficient (n-octanol / water), Shake Flask Method)
1,4-Naphthalenedione 130-15-4	LogPow	1.71
	Suhu	
	Metode	Not specified

Bagian 13. Pembuangan limbah

Produk

Metode pembuangan:

Buanglah sesuai dengan peraturan nasional dan peraturan lokal. Produk ini berkontribusi sangat signifikan terhadap limbah dibandingkan dengan artikel dimana produk ini digunakan.

Pengemasan

Pembuangan kemasan yang tidak bersih :

Setelah digunakan, tabung, karton dan botol yang mengandung residu produk harus dibuang seperti limbah yang terkontaminasi kimia di tempat pembuangan yang resmi.

Bagian 14. Informasi pengangkutan

Informasi umum :

Tidak berbahaya menurut RID, ADR, ADN, IMDG, IATA-DGR.

Bagian 15. Informasi peraturan

Informasi peraturan: Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 tentang sistem harmonisasi secara Global untuk klasifikasi pelabelan bahan kimia
Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 87 / M-IND / PER / 9/2009 tentang Global Harmonisasi sistem dan Klasifikasi dari pelabelan Bahan Kimia

Status inventori global:

Daftar Peraturan	Pemberitahuan
TSCA	ya
AICS	ya
KECI (KR)	ya
IECSC	ya

Bagian 16. Pembuangan lain

Sanggahan:

Informasi ini didasarkan pada tingkat pengetahuan kami sekarang dan berhubungan dengan produk dalam keadaan dihasilkannya. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan produk kami dari sudut pandang ketentuan pengamanan dan tidak dimaksudkan untuk menjamin khasiat tertentu.